

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebiasaan merokok merupakan masalah yang sulit diselesaikan sampai saat ini. Berbagai dampak merokok telah dipublikasikan kepada masyarakat, akan tetapi kebiasaan merokok masyarakat masih sulit untuk dihentikan. Rokok mengandung sekitar 4000 zat kimia beracun. Para perokok sebenarnya telah mengetahui dampak merokok, tetapi masih saja tetap melakukan aktivitas tersebut (Imasar, 2008). Perilaku merokok adalah perilaku yang merugikan bukan hanya berdampak pada perokok sendiri, tetapi dapat juga merugikan orang lain yang ada di sekitarnya. Sejumlah penelitian menegaskan bahwa sebagian orang mulai merokok antara usia 11-13 tahun dan 85% mulai merokok sebelum usia 18 tahun. Perilaku merokok pada umumnya dilakukan remaja, dan dilakukan secara sembunyi-sembunyi karena takut dimarahi oleh orang tua maupun gurunya (Wismanto dan Sarwo, 2007).

Endrawanch (2009) dalam Sari (2011), menyimpulkan bahwa Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah perokok terbesar di dunia. Data *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2008, dapat disimpulkan bahwa Indonesia menempati urutan ketiga setelah Cina dan India pada 10 negara perokok terbesar dunia.

Jumlah perokok Cina mencapai 390 juta penduduk, India 144 juta perokok, dan Indonesia 65 juta perokok. Perokok Indonesia ternyata tidak hanya di kalangan dewasa saja, tetapi sudah merambat ke kalangan remaja. Data WHO tahun 2008 menyebutkan bahwa 63% pria adalah perokok dan 4,5% wanita adalah perokok. Statistik perokok dari kalangan remaja Indonesia yaitu 24,1% remaja pria dan 4,0% remaja wanita.

Beberapa penelitian terkait yang telah dilakukan diantaranya adalah “Hubungan pengetahuan dan sikap tentang bahaya merokok dengan perilaku merokok pada remaja putra di SMA Negeri Tompasobaru tahun 2013” oleh Devita Rosali Maseda, Baithesda Suba, dan Djon Wongkar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 110 remaja putra berpengetahuan baik dan 18 remaja putra berpengetahuan kurang baik, sebanyak 91 remaja putra bersikap positif dan 37 remaja putra bersikap negatif, sebanyak 52 remaja putra memiliki perilaku merokok dan 76 remaja putra tidak berperilaku merokok. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan pengetahuan dan sikap tentang bahaya merokok dengan perilaku merokok pada remaja putra di SMA Negeri 1 Tompasobaru.

Penelitian lain dilakukan oleh Wahyu Kuntara, dengan judul penelitian adalah “Hubungan antara tingkat pengetahuan penyakit akibat merokok dengan perilaku merokok pada usia dewasa awal di Desa Kacangan Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali tahun 2012”. Hasil penelitian ini menunjukkan

bahwa tingkat pengetahuan tentang penyakit akibat merokok merata antara pengetahuan baik, cukup, dan kurang. Ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang penyakit akibat merokok dengan perilaku merokok pada usia dewasa awal di Desa Kacangan Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali, yaitu semakin baik pengetahuan responden maka perilaku merokoknya semakin ringan. Penelitian lain juga dilakukan oleh Arina Ustawan Jasanah dan Sulastri dengan judul "Hubungan antara dukungan orang tua, teman sebaya dan iklan rokok dengan perilaku merokok pada siswa laki-laki Madrasah Aliyah Negeri 2 Boyolali tahun 2011". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua, teman sebaya, dan iklan rokok dengan perilaku merokok dengan kategori kurang kuat, kuat, dan cukup kuat.

Hasil survei yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 5 Mei 2015 di Sekolah Menengah Kejuruan Bopkri 1 Yogyakarta, terdapat 86 siswa laki-laki yang menjadi populasi yang meliputi kelas X berjumlah 38 siswa dan kelas XI berjumlah 48 siswa. Kelas X terdiri dari 3 kelas atau jurusan yaitu jurusan Akuntansi berjumlah 5 siswa, jurusan Administrasi Perkantoran berjumlah 9 siswa, dan jurusan Multi Media berjumlah 24 siswa. Kelas XI terdiri dari 4 kelas, yaitu jurusan Akuntansi berjumlah 5 siswa, jurusan Administrasi Perkantoran berjumlah 7 siswa, jurusan Multi Media 1 berjumlah 19 siswa, dan jurusan Multi Media 2 berjumlah 17 siswa.

Studi pendahuluan dengan cara wawancara yang peneliti lakukan pada 5 Mei 2015, dari 86 populasi tersebut penulis memilih 15 responden secara acak dan terdapat 13 responden merokok dan 2 responden tidak merokok. Responden yang merokok mengatakan telah mengetahui dampak merokok bagi kesehatan, akan tetapi sulit untuk berhenti merokok karena belum mengetahui dampak merokok secara luas bagi diri sendiri dan orang lain di sekitarnya. Responden yang lain mengatakan sulit untuk berhenti merokok karena pengaruh lingkungan, serta pergaulan, tetapi ada juga responden yang telah berusaha mengurangi kebiasaan merokok tersebut. Responden yang tidak merokok mengatakan telah mengetahui dampak merokok bagi kesehatan.

Hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat responden dengan tingkat pengetahuan yang kurang, yaitu responden tidak mengetahui dampak perilaku merokok jika melanjutkan kebiasaan merokok secara terus-menerus. Tingkat pengetahuan yang kurang dapat menyebabkan responden memiliki sikap untuk tetap merokok. Adanya uraian-uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap dengan perilaku merokok pada remaja siswa Sekolah Menengah Kejuruan Bopkri 1 Yogyakarta tahun 2015”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Menurut latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap dengan perilaku merokok pada remaja siswa Sekolah Menengah Kejuruan Bopkri 1 Yogyakarta tahun 2015?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap dengan perilaku merokok pada remaja siswa Sekolah Menengah Kejuruan Bopkri 1 Yogyakarta tahun 2015.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik responden meliputi: usia dan kelas.
- b. Mengetahui tingkat pengetahuan tentang merokok pada remaja siswa Sekolah Menengah Kejuruan Bopkri 1 Yogyakarta tahun 2015.
- c. Mengetahui sikap tentang merokok pada remaja siswa Sekolah Menengah Kejuruan Bopkri 1 Yogyakarta tahun 2015.
- d. Mengetahui perilaku merokok pada remaja siswa Sekolah Menengah Kejuruan Bopkri 1 Yogyakarta tahun 2015.
- e. Mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku merokok pada remaja siswa Sekolah Menengah Kejuruan Bopkri 1 Yogyakarta tahun 2015.

- f. Mengetahui hubungan antara sikap dengan perilaku merokok pada remaja siswa Sekolah Menengah Kejuruan Bopkri 1 Yogyakarta tahun 2015.
- g. Mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap merokok pada remaja siswa Sekolah Menengah Kejuruan Bopkri 1 Yogyakarta tahun 2015.
- h. Mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap dengan perilaku merokok pada remaja siswa Sekolah Menengah Kejuruan Bopkri 1 Yogyakarta tahun 2015.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Pengembangan ilmu dan pengetahuan dalam bidang keperawatan khususnya tingkat pengetahuan dan sikap dengan perilaku merokok remaja.

2. Praktis

a. Sekolah Menengah Kejuruan Bopkri 1 Yogyakarta

Sebagai informasi untuk memberikan lebih banyak pengetahuan pada siswa tentang rokok.

b. STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat menambah referensi hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap dengan perilaku merokok pada remaja.

c. Peneliti

Hasil penelitian ini sangat menambah informasi dalam penelitian tingkat pengetahuan dan sikap dengan perilaku merokok pada remaja.

d. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian berikutnya tentang hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap dengan perilaku merokok pada remaja.

STIKES BETHESDA YAKKUM

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1
Keaslian Penelitian

Peneliti/ tahun	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
Devita Rosalin Maseda, Baithesda Suba, Djon Wongkar (2013)	Hubungan pengetahuan dan sikap tentang bahaya merokok dengan perilaku merokok pada remaja putra di SMA Negeri 1 Tompasobaru	Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei analitik dengan rancangan <i>cross sectional</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa 110 remaja putra berpengetahuan baik dan 18 remaja putra berpengetahuan kurang baik, sebanyak 91 remaja putra bersikap positif dan 37 remaja putra bersikap negatif, sebanyak 52 remaja putra memiliki perilaku merokok dan 76 remaja putra tidak berperilaku merokok.	Terdapat persamaan pada variabel dependen yaitu perilaku merokok dan persamaan dengan menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Terdapat perbedaan pada variabel independen yang ke dua, yaitu antara sikap tentang merokok dan sikap remaja. Terdapat perbedaan tempat dan waktu, yaitu penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Tompasobaru tahun 2013, sedangkan peneliti di SMK Bopkri 1 Yogyakarta tahun 2015. Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei analitik, sedangkan

Wahyu Kuntara (2012)	Hubungan antara tingkat pengetahuan penyakit akibat merokok dengan perilaku merokok pada usia dewasa awal di Desa Kacangan Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali	Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif yaitu dengan deskriptif korelatif dan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tentang penyakit akibat merokok merata antara pengetahuan baik, cukup, dan kurang, sedangkan perilaku merokok adalah perokok berat, dan ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang penyakit akibat merokok dengan perilaku, yaitu semakin baik pengetahuan responden maka perilaku merokoknya semakin ringan.	Terdapat persamaan pada variabel dependen yaitu perilaku merokok, dan desain penelitian yaitu kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	peneliti menggunakan desain kuantitatif. Terdapat perbedaan pada variabel independen yaitu variabel independen pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan penyakit akibat merokok, sedangkan variabel bebas peneliti adalah tingkat pengetahuan dan sikap remaja. Terdapat perbedaan tempat dan waktu, yaitu penelitian ini dilakukan di Desa Kacangan Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali tahun 2012, sedangkan peneliti di SMK Bopkri 1 Yogyakarta tahun 2015.
Arina Uswatun Hasanah,	Hubungan antara dukungan	Penelitian ini menggunakan desain penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan	Terdapat persamaan pada variabel dependen yaitu perilaku merokok dan	Terdapat perbedaan pada variabel independen yaitu

Sulastrri (2011)	orang tua, teman sebaya dan iklan rokok dengan perilaku merokok pada siswa laki-laki Madrasah Aliyah Negeri 2 Boyolali	kuantitatif, dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	perilaku merokok dengan kategori hubungan kurang kuat, terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan teman sebaya dengan perilaku merokok dengan kategori hubungan kuat, dan terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan iklan rokok dengan perilaku merokok dengan kategori hubungan cukup kuat.	desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	varibael independen pada penelitian ini adalah dukungan orang tua, teman sebaya dan iklan rokok, sedangkan variabel independen peneliti adalah pengetahuan dan sikap remaja. Terdapat perbedaan tempat dan waktu, yaitu penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Boyolali tahun 2011, sedangkan peneliti di SMK Bopkri 1 Yogyakarta tahun 2015.
---------------------	---	--	---	--	--